

**ANALISIS NILAI TAMBAH DAN KELAYAKAN USAHA PRODUK KALE
STICK BERBAHAN DASAR SAYUR KALE NERO (*Brassica oleracea* Var.
Acephala) ORGANIK
DI KECAMATAN KEDUNGKANDANG KOTA MALANG (STUDI KASUS
PADA ABANG SAYUR ORGANIK)**

SKRIPSI

Oleh:

LAILA NUR HAFIIDHA

21701032042



PROGRAM STUDI AGRIBISNIS

FAKULTAS PERTANIAN

UNIVERSITAS ISLAM MALANG

2021

**ANALISIS NILAI TAMBAH DAN KELAYAKAN USAHA PRODUK KALE
STICK BERBAHAN DASAR SAYUR KALE NERO (*Brassica oleracea* Var.
Acephala) ORGANIK
DI KECAMATAN KEDUNGKANDANG KOTA MALANG (STUDI KASUS
PADA ABANG SAYUR ORGANIK)**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
Gelar Sarjana Pertanian Strata Satu (S-1)

Oleh:

LAILA NUR HAFIIDHA

21701032042



PROGRAM STUDI AGRIBISNIS

FAKULTAS PERTANIAN

UNIVERSITAS ISLAM MALANG

2021

Abstract

Kale stick agro-industry is an agro-industry that processes kale vegetables into stick-shaped foods. This study aims to analyze the added value and feasibility of business in kale stick agro-industry in UMKM Abang Sayur Organik. Research data using primary data and secondary data, collected through interviews directly to owners and workers in UMKM Abang Sayur Organik. Data analysis using Hayami method and R/C Ratio. The results of the analysis are known that the added value obtained by UMKM Abang Sayur Organik kale stick products is Rp. 798,250 per production with a value-added ratio of 66.52% while the magnitude of the kale stick R/C Ratio is 2.07. It means that the efforts of UMKM Abang Sayur Organik deserve to be continued.

Keywords: Agro-industry, kale stick, added value

Abstrak

Agroindustri kale stick merupakan agroindustri yang mengolah sayur kale menjadi panganan berbentuk stick. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis nilai tambah dan kelayakan usaha pada agroindustri kale stick di UMKM Abang Sayur Organik. Data penelitian menggunakan data primer dan data sekunder, dikumpulkan melalui wawancara secara langsung kepada pemilik dan tenaga kerja pada UMKM Abang Sayur Organik. Analisis data menggunakan metode Hayami dan R/C Ratio. Hasil analisis diketahui bahwa nilai tambah yang diperoleh UMKM Abang Sayur Organik produk kale stick yaitu Rp. 798.250 per produksi dengan rasio nilai tambah 66,52% sedangkan besarnya R/C Ratio kale stick adalah 2,07. Artinya bahwa usaha UMKM Abang Sayur Organik layak untuk diteruskan.

Kata Kunci : Agroindustri, kale stick, nilai tambah

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pertanian organik sudah lama dikenal, sejak ilmu bercocok tanam dikenal manusia, semuanya dilakukan secara tradisional dan menggunakan bahan-bahan alamiah. Prinsip kesehatan dalam pertanian organik adalah kegiatan pertanian harus memperhatikan kelestarian dan peningkatan kesehatan tanah, tanaman, hewan, bumi, dan manusia sebagai satu kesatuan karena semua komponen tersebut saling berhubungan dan tidak terpisahkan. Pertanian organik adalah sistem pertanian yang holistik yang mendukung dan mempercepat biodiversiti, siklus biologi dan aktivitas biologi tanah. Menurut Badan Standardisasi Nasional (2002), “Organik” adalah istilah pelebelan yang menyatakan bahwa suatu produk telah diproduksi sesuai dengan standar produksi organik dan disertifikasi oleh otoritas atau lembaga sertifikasi resmi. Sertifikasi produk organik yang dihasilkan, penyimpanan, pengolahan, pasca panen dan pemasaran harus sesuai standar yang ditetapkan oleh badan standardisasi (IFOAM, 2008).

Menurut Inawati (2011), berkembangnya produsen dan komoditas organik ini karena pengaruh gaya hidup masyarakat sebagai konsumen yang mulai memperhatikan pentingnya kesehatan dan lingkungan hidup dengan menggunakan produk organik yang tidak menggunakan bahan-bahan kimia sintetis buatan. Selain itu juga karena mulai berkembangnya bisnis produk organik. Selain terus bertambahnya luas lahan yang digunakan untuk pertanian organik, Aliansi Organik Indonesia juga mencatat semakin meningkatnya jumlah produsen komoditas organik, demikian juga ragam komoditas organik yang dibudidaya, merek dagang organik, dan

pemasok ke pengecer seperti supermarket dan restoran besar. Saat ini di Kota Malang terdapat UMKM yang bernama Abang Sayur Organik, lebih tepatnya berada di daerah Kedungkandang. Abang Sayur Organik melayani pembelian berbagai macam produk organik dan produk olahan makanan sehat. Salah satu produk olahan makanan sehat atau biasa disebut snack sehat yang tersedia di Abang Sayur Organik yaitu produk yang berbahan dasar tanaman kale.

Menurut Muljaningsih (2011) diantara produk pertanian organik, sayuran merupakan salah satu produk pertanian organik yang paling disukai oleh konsumen setelah beras, artinya sayuran dianggap sebagai salah satu kebutuhan utama sebagai bahan pangan. Tanaman kale sampai saat ini masih banyak yang belum mengetahuinya, tanaman kale ini masih tergolong tanaman yang baru. Tanaman kale memiliki berbagai macam jenis seperti kale nero, kale curly, kale Siberian, kale red Russian, kale redbor, kale starbor, kale chinese. Namun tanaman kale yang tersedia di UMKM Abang Sayur Organik saat ini baru tanaman kale nero dan kale curly saja.

Kale merupakan tanaman sayur yang kaya nutrisi dengan kandungan vitamin A, C, kalium, kalsium, zat besi, dan mangan. Kandungan vitamin C pada kale hijau mencapai 152,18 mg/100 g saat dipanen pada umur 175 hari setelah tanam (Agustin dan Ichniarsyah, 2018). Kandungan vitamin C kale lebih tinggi dibandingkan dengan jambu biji (49,86 mg/100 g) maupun jeruk (96,8 mg/100 g) yang dikenal secara luas memiliki kandungan vitamin C tinggi (Febrianti et al., 2016).

Menjalankan suatu usaha memerlukan perhitungan dan perencanaan yang tepat. Dengan adanya perhitungan dan perencanaan yang tepat dapat meminimalkan risiko kegagalan sehingga dapat memaksimalkan keuntungan. Diperlukannya analisis untuk

menilai usaha yang dijalankan itu layak atau tidak sehingga tujuan usaha tersebut tercapai dan bermanfaat. Untuk menilai kelayakan pada suatu usaha ukuran yang sering dipakai adalah laba yang diperoleh dari perusahaan.

UMKM Abang Sayur Organik mengolah sayur kale nero menjadi kale stick dikarenakan banyak konsumen yang belum mengetahui apa itu sayur kale nero dan konsumen enggan untuk membeli karena sayur kale nero memiliki tekstur daun yang keras, sehingga sayur kale nero menjadi tidak laku. Akhirnya UMKM Abang Sayur Organik mengolah sayur kale nero yang tidak laku tersebut menjadi panganan sehat yaitu kale stick, sehingga semua kalangan dapat mengkonsumsi sayur kale nero.

UMKM Abang Sayur Organik mengubah dari produk mentah menjadi produk olahan yang siap dikonsumsi menjadikan produk olahan ini memiliki nilai ekonomis yang lebih tinggi dikarenakan melalui proses-proses pengolahan yang memerlukan keluarnya biaya-biaya sehingga terbentuk harga baru.

Dengan adanya hal tersebut penulis ingin mengetahui lebih lanjut mengenai nilai tambah dan kelayakan usaha dari sayur kale nero sebagai bahan baku utama dari produk olahan tersebut. Sehingga penulis dapat menganalisis dari produk tersebut apakah menguntungkan dan usahanya bisa berkembang atau tidak.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang ada pada latar belakang, maka disusun rumusan masalah sebagai berikut:

1. Berapa nilai tambah yang didapat dari produk kale stick pada UMKM Abang Sayur Organik?

2. Bagaimana kelayakan usaha produk kale stick pada UMKM Abang Sayur Organik?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka disusun tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Menganalisis nilai tambah produk kale stick pada UMKM Abang Sayur Organik.
2. Menganalisis kelayakan usaha dari produk kale stick pada UMKM Abang Sayur Organik.

1.4 Batasan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, penelitian memiliki batasan masalah. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis nilai tambah peneliti menggunakan perhitungan biaya dalam satu kali proses produksi pada UMKM Abang Sayur Organik Kota Malang.
2. Untuk menganalisis kelayakan usaha peneliti menggunakan perhitungan biaya dalam waktu satu bulan proses produksi pada UMKM Abang Sayur Organik Kota Malang.
3. Abang Sayur Organik merupakan UMKM yang melayani pembelian produk organik yang sampai periode penelitian masih memproduksi.
4. Penelitian ini menggunakan data produksi dan biaya selama bulan Desember 2020.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang didapat dari penelitian ini yaitu:

1. Bagi peneliti, dapat memperoleh pengetahuan dan pengalaman mengenai proses pengolahan sayur kale nero menjadi snack yang sehat.
2. Bagi UMKM Abang Sayur Organik, dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai nilai tambah dari usaha yang dijalankan.
3. Bagi pemerintah Kota Malang, diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengembangan industri.



V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, berikut merupakan kesimpulan penelitian:

1. Produk kale stick pada UMKM Abang Sayur Organik memiliki rasio nilai tambah yang tinggi karena nilai dari produk kale stick yang dihasilkan nilainya lebih besar dibandingkan dengan harga sumbangan input lain dan harga bahan baku. Nilai tambah yang diperoleh UMKM Abang Sayur Organik produk kale stick yaitu Rp. 798.250 per produksi dengan rasio nilai tambah 66,52% yang artinya dapat dikatakan tinggi karena nilai rasio $>40\%$.
2. Dari perhitungan diperoleh besarnya R/C Ratio kale stick adalah 2,07. Artinya setiap Rp. 1 yang dikeluarkan oleh produsen UMKM Abang Sayur Organik akan menghasilkan penerimaan sebesar Rp. 2,07. Hal ini menunjukkan bahwa usaha UMKM Abang Sayur Organik menguntungkan dan layak untuk diteruskan karena R/C ratio melebihi 1.

5.2 Saran

1. Berdasarkan kesimpulan, sebaiknya agroindustri kale stick pada UMKM Abang Sayur Organik meningkatkan hasil produksi dengan menambahkan jumlah bahan baku utama dan input lainnya sehingga dapat meningkatkan pendapatan pada UMKM Abang Sayur Organik.
2. Berdasarkan kesimpulan, diharapkan agroindustri kale stick pada UMKM Abang Sayur Organik mampu mempertahankan kelayakan usaha agroindustri kale stick dan menghindari kegiatan yang tidak menguntungkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, H. dan A.N. Ichniarsyah. 2018. Efektivitas KNO_3 Terhadap Pertumbuhan & Kandungan Vitamin C Kale. *Jurnal Argin*, 22(1).
- Arifin R. 2016. *Bisnis Hidroponik Ala Roni Kebun Sayur*. Jakarta:PT Agromedia.
- Azizatul, M. 2020. Analisis usaha dan nilai tambah agroindustri bawang merah goreng(study kasus: di Desa Banyuanyar Lor, Kabupaten Probolinggo). Skripsi. Fakultas Pertanian. Universitas Islam Malang.
- Badan Standardisasi Nasional (BSN). 2002.Standar Nasional Indonesia (SNI) 01-6729-2002. Sistem Pangan Organik. Jakarta.
- Carter, William. K., Usry, Milton. (2006). Akuntansi Biaya. Edisi Ketiga belas. Buku Satu. Jakarta: Salemba Empat.
- Darwanto. 2013.Peningkatan Daya Saing UMKM Berbasis Inovasi Dan Kreativitas (Strategi Penguatan Property Right Terhadap Inovasi Dan Kreativitas) *Jurnal Bisnis dan Ekonomi (JBE)* Vol.20.No (2).
- Febrianti, N., I. Yuniyanto, R. Dhaniaputri. 2016. Kandungan antioksidan asam askorbat pada buah-buahan tropis. *Bio Wallacea Jurnal Ilmiah Ilmu Biologi*, 2(1).
- Friska Juliana Simbolon. 2018. Nilai Tambah Pengolahan Kulit Kopi Menjadi Stik Kulit Kopi Sinabung (Studi Kasus: Desa Gung Pinto, Kecamatan Naman Teran, Kabupaten Provinsi Sumatera Utara). *Jurnal Pertanian*.
- Inawati, L. 2011. Manajer Mutu dan Akses Pasar Aliansi Organisasi Indonesia (AOI), semiloka “Memajukan Pertanian Organik di Indonesia: Peluang dan Tantangan Kedepan”. Yayasan Bina Sarana Bhakti di Cisarua, Bogor, Jawa Barat (14/3/2011).
- Hansen, Mowen, Maryanne. (2006). Akuntansi Biaya. Edisi Ketujuh. Jilid 2. Jakarta: Salemba Empat. Hayami, Y., Kawagoe, T., Morooka, Y., & Siregar, M. (1987). *Agricultural Marketing and Processing in Upland Java*. Bogor: The CPGRT Centre.
- Hayami, Y., T. Kawageo, Y. Morooka dan M. Siregar, 1987, *Agricultural Marketing and Processing in Upland Java A Perspective from A Sunda Village*, CGPRT Centre, Bogor.
- IFOAM. (2008). *The Word Organik Agriculture Statistik and Emerging Trends 2008*.
- Kasmir dan Jakfar. (2010). *Studi Kelayakan Bisnis (2rd ed)*. Jakarta : Kencana Prenada Media Grup.
- Kristiyanto, A. (2011). Penguatan Kebijakan Publik Usaha Pengentasan Kemiskinan Melalui Pengembangan Industri Mikro. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*. Vol 12 Nomor 2.
- Langitan, 1994. Analisis Nilai Tambah Produk Minuman Segar Susu Kedelai. Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian IPB Bogor.
- Lubis, R. A. 2010. Pertumbuhan dan produksi tanaman kalia (*Brassica oleraceae* Var. *Acephala* DC). Dengan pemberian pupuk organik cair dan limbah kulit kopi. Skripsi. Fakultas Pertanian. Universitas Sumatera Utara.

- Meliana, 2019. Analisis Nilai Tambah Dan Efisiensi Teknis Agroindustri Emping Jagung Di Kelurahan Pandanwangi Kota Malang. *Jurnal Pertanian*.
- Muljaningsih, S. 2011. Preferensi Konsumen dan Produsen Produk Organik di Indonesia, *Wacana* Vol.14, No. 4.
- Pracaya. 2005. Hama dan Penyakit Tanaman. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Samadi, B. 2013. Budidaya Intensif Kailan Secara Organik dan Anorganik. Pustaka Mina. Jakarta.
- Saputro.J.W., Handayani, Putu Wuri., Hidayanto, Achmad Nizar., dan Budi, Indra. 2010. Peta Rencana (ROADMAP) Riset Enterprise Resource Planning (ERP) Dengan Fokus Riset Pada Usaha Kecil Dan Menengah (UMK) Di Indonesia. *Journal of Information Systems*. Vol.6.No(2).
- Soekartawi. 1995. *Analisis Usahatani*. UI Press. Jakarta.
- Subagyo, A. (2008). Studi Kelayakan Teori dan Aplikasi. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Suratiyah, 2006. *Ilmu Usahatani*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Supriyati & Suryani, E. (2006). Peranan, peluang dan Kendala Pengembangan Agroindustri di Indonesia. *Forum Penelitian Agro Ekonomi* 25 (2).
- Suryana, A. (2005). Arah, Strategi dan Program Pembangunan Pertanian 2005- 2009. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian.
- Supriyanto. 2006. Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (UMKM) Sebagai Salah Satu Upaya Penanggulangan Kemiskinan. *Jurnal Ekonomi Pendidikan*. Vol.3.No(1).
- Thamrin, S., M. Muis, dan A. E. N. Rumengan. 2006. Analisis Finansial Usaha Peternakan Ayam Boiler Pola Kemitraan. *Jurnal Agrisistem*, Juni 2006, Vol 2 No 1 ISSN 1858-4330 32.
- Thavarajah, D., P. Thavarajah, A. Abare, S. Basnagala, C. Lacher, P. Smith and G.F Combs. 2016. Mineral Micronutrient and Prebiotic Carbohydrate Profiles of USA-Grown Kale (*Brassica oleraceae L. Var. acephala*). *Journal of Food Composition and Analysis*.
- Usman dan Akbar. Husaini, Purnomo Setiady, *Metodologi Penelitian Sosial*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2008).
- Wilkinson, J dan Rocha, R. 2008. "Agroindustry Trend, Patterns and Development Impact" dalam *Global Agroindustries Forum*, New Delhi 8-11 April 2008.
- Yuli Restiyana Utari, Ribut Santosa. 2019. Analisis Usaha Dan Nilai Tambah Stick (KARICA) Rajungan UD Diana Desa Kertasada Kecamatan Kalianget Kabupaten Semene. *Jurnal Pertanian*.